

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan meliputi uji aktivitas antioksidan, kandungan fenolik dan toksisitas terhadap kulit batang jambu air kultivar pink diperoleh untuk aktivitas antioksidan menunjukkan ekstrak metanol dan etil asetat memiliki sifat antioksidan yang sangat kuat dengan nilai  $IC_{50}$  berturut-turut 17,145 dan 31,530 mg/L, sedangkan ekstrak heksan tidak bersifat antioksidan dengan nilai  $IC_{50}$  746,274 mg/L. Penentuan kandungan fenolik total dengan metode *Follin-Ciocalteu* diperoleh kandungan fenolik total metanol, etil asetat, dan heksan berturut-turut yaitu 3,349; 2,632; dan 1,682 mg GAE/ 10 mg ekstrak. Uji toksisitas dengan metode BSLT menunjukkan bahwa ekstrak metanol, etil asetat dan heksan bersifat toksik dengan nilai  $LC_{50}$  132,34 (sedang), 195,17 (sedang), dan 362,27 mg/L (sedang). Hubungan antara fenolik total dan aktivitas antioksidan yaitu semakin besar kandungan fenolik total maka aktivitas antioksidan semakin kuat. Hubungan tersebut dinyatakan oleh persamaan regresi  $y = -454,0x + 1424$  ( $R^2 = 0,8294$ ). Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tanaman jambu air dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional seperti sebagai sumber antioksidan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan menjadi fitofarmaka.

### 5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya diantaranya meneliti lebih lanjut seperti melakukan isolasi senyawa yang berperan sebagai toksisitas seperti golongan triterpenoid atau senyawa yang berperan sebagai antioksidan seperti golongan flavonoid pada kulit batang jambu air kultivar pink, serta melakukan uji bioaktivitas pendukung lainnya baik untuk ekstrak maupun hasil isolasi seperti antibakteri, antiperadangan, dan antijamur, dan lainnya.